

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui wawancara terhadap guru dan siswa di SMP Negeri 5 Botomuzoi, peneliti menyimpulkan bahwa kinerja guru memiliki peran yang sangat penting dan menentukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Guru-guru di sekolah ini menunjukkan komitmen yang tinggi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran melalui penyusunan RPP yang terstruktur, penggunaan metode yang adaptif, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pendekatan yang diterapkan bersifat reflektif dan dinamis, memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa dan kondisi kelas yang dihadapi.

Selain itu, pengelolaan kelas yang humanis dan partisipatif menjadi faktor penunjang yang signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing yang membangun interaksi positif dengan siswa. Evaluasi yang digunakan juga bersifat holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui berbagai bentuk asesmen seperti tes tertulis, proyek, observasi, dan diskusi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa merasa termotivasi dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran ketika guru menerapkan metode yang menarik, terbuka terhadap pertanyaan, serta mampu menciptakan lingkungan kelas yang nyaman dan menyenangkan.

Dalam Penelitian ini kualitas pembelajaran siswa tidak dapat dipisahkan dari kualitas kinerja guru. Profesionalisme, inovasi, dan fleksibilitas guru dalam mengelola pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi, motivasi, dan capaian akademik siswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran sangat bergantung

pada sejauh mana guru dapat terus mengembangkan kompetensinya serta membangun relasi positif dengan siswa.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan para guru terus meningkatkan profesionalismenya melalui pelatihan, refleksi, dan kolaborasi dengan sesama pendidik. Guru perlu mempertahankan dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan kreatif serta mengintegrasikan teknologi untuk menjawab tantangan dan kebutuhan belajar siswa yang semakin beragam.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap upaya peningkatan kinerja guru, seperti menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, akses terhadap pelatihan berkala, serta membangun budaya kolaboratif di antara guru. Evaluasi terhadap implementasi kurikulum dan RPP juga harus menjadi agenda rutin yang bersifat pembinaan, bukan sekadar administratif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan terus meningkatkan kesadaran belajar secara mandiri dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Strategi seperti membuat jadwal belajar, bertanya saat mengalami kesulitan, dan menjalin komunikasi baik dengan guru maupun teman sebaya akan sangat mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi landasan awal bagi penelitian lanjutan yang dapat menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja guru maupun kualitas pembelajaran, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta kebijakan pendidikan daerah. Penelitian mendalam dengan pendekatan kuantitatif juga disarankan untuk melengkapi temuan kualitatif yang telah diperoleh.